

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Stasiun kereta api merupakan tempat untuk menaikkan dan menurunkan penumpang yang menggunakan jasa transportasi kereta api. Selain itu juga ada aktivitas menunggu yang dilakukan dengan memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang ada di stasiun. Melihat fenomena masyarakat yang semakin tertarik dengan jasa kereta api ini perlu adanya pengembangan sarana dan prasarana guna menunjang aktivitas penumpang, calon penumpang dan pengunjung di dalam area stasiun.

Perancangan Stasiun Kereta Api Balapan Solo ini memperbaharui *zoning* dan *layout* yang bertujuan untuk membenahi alur sirkulasi penumpang dengan memisahkan area komersial dan pelayanan menjadi bagian tersendiri yang memfokuskan pada bagian area pelayanan sebagai fungsi utama dari ruang publik. Sehingga penumpang, calon penumpang, dan pengunjung dapat menggunakan fasilitas-fasilitas yang telah disediakan se-efisien dan semaksimal mungkin. Konsep yang digunakan pada Perancangan Stasiun Besar Kereta Api Solo Balapan ini menggabungkan gaya modern dengan gaya *heritage* yang diambil dari unsur-unsur bangunan cagar budaya dan bangunan pada kraton Surakarta yang menganut gaya indis . Seperti pada bagian kolom dan plafond serta rencana dinding dengan menggabungkan nuansa biru putih yang khas pada bangunan kraton dan orange KAI ke dalam ruang-ruang tambahan. Untuk elemen dekoratif nya diambil dari bentuk pintu-pintu lengkung yang terdapat di area *boarding gate* dan menerapkannya ke dalam beberapa ruang yang ada di luar area konservasi.

B. SARAN

1. Hasil perancangan interior ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi bahan pembelajaran bagi Mahasiswa Desain Interior Institut Seni Indonesia Yogyakarta di kemudian hari.

2. Dari hasil perancangan ini dapat menjadi acuan program perancangan desain interior Stasiun Solo Balapan bagi desainer interior yang semakin berkembang di Indonesia
3. Penulis dapat lebih membuka pikiran dan mengembangkan agar dapat lebih memahami segala problematika yang ada dalam desain interior sehingga dapat memberikan solusi desain yang baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Kilmer, R. (2014). *Designing Interiors*. New Jersey :John Wiley & Sons, Inc. Neufert, E. (2002). *Data Arsitek Jilid2*. Jakarta : Erlangga.
- Honing,J. (1975). *Ilmu Bangunan Jalan Kereta Api*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- PT.KAI. (2012). *Standardisasi Stasiun*. Bandung: PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO)
- Sidharta, E. B. (1989). *Konservasi Lingkungan dan Bangunan Kuno Bersejarah Di Surakarta*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Soekiman, Djoko. 2000. *Kebudayaan Indis*. Semarang: Yayasan Bentang Budaya.
- Surat Keputusan Direksi PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO) Nomor KEP.U/OT.003/IV/1/KA-2007 tanggal 9 April 2007 tentang Susunan Klasifikasi Stasiun.